

# ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR UTARA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI TABUK KOTA KABUPATEN BANJAR (DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)

Taufik Rahman<sup>1</sup>, Arie Syantoso<sup>2</sup>, Abdul Wahab<sup>3</sup>  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Studi Islam  
Universitas Islam Kalimantan MAB  
Email : erasivarium7@gmail.com

## ABSTRAK

Pembangunan Jalan Lingkar Utara diharapkan menjadi manfaat bagi kesejahteraan Masyarakat Umum. Namun terlepas dari itu Dampak yang ditimbulkan dalam pembangunan Jalan Lingkar Utara menjadi tolak ukur dalam kehidupan Masyarakat itu sendiri. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dampak positif ataupun Negatif yang terjadi dari pembangunan Jalan Lingkar Utara di Desa sungai Tabuk Kota. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dengan mengumpulkan semua sumber data dari Objek penelitian. Pengumpulan Sampel dari jumlah Populasi yang ditentukan dalam penelitian, Observasi dan Wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pembangunan Jalan Lingkar Utara memberikan dampak positif bagi skala makro ekonomi karena dapat mempermudah akses antar wilayah, serta memberikan pertumbuhan ekonomi baru di masyarakat, namun tetap ada dampak Negatif yang di timbulkan. 2) Pembangunan Jalan Lingkar Utara memberikan perubahan pemanfaatan lahan yang berakibat pada perubahan pola hidup masyarakat, alih fungsi lahan yang terjadi dari pembangunan Jalan Lingkar Utara dirasa masih sesuai dengan konsep syariah.

**Kata Kunci :** *Dampak pembangunan, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah, Jalan Lingkar, Perekonomian Masyarakat*

## ABSTRACT

*The Northern Ring Road Development is expected to be beneficial for the welfare of the General Community. But apart from that the impact caused by the construction of the northern ring road has become a benchmark in the lives of the person itself. In the Sharia Economic Perspective, the construction of the the northern ring road is considered to be quite helpful in the Economy of the surrounding communities of new Economic Shariah. The purpose of the research carried out is to determine the positive or negative impact that occurs from the construction of the Toll Road in the village of Sungai Tabuk Kota. This study uses a qualitative descriptive method by collecting all data sources from research objects. Sample collection from the total population be determined by studying, observation and interview. The results of this study indicates that: 1) The Northern Ring Road Development has a positive impact on the macroeconomic scale because it can facilitate access between regions, and provide new economic growth in the community, But there are still negative impacts caused by. 2) The Northern Ring Road Development provides changes in land use which results in changes in community lifestyles, the land function change that occurred from the construction of the the northern ring road is still considered to be in accordance with the concept Shariah.*

**Keywords :** *Community Economy, Development Impact, Economic Development, Ring Road, Sharia Economy*

## PENDAHULUAN

Jaringan jalan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu pembangunan. Karena, jalan berperan untuk pemindahan barang dan manusia sehingga diperlukan jaringan jalan yang memadai. Jalan tol merupakan jalan alternatif untuk mempercepat transportasi, perkembangan industri pariwisata, menunjang pertumbuhan dan percepatan proses ekonomi yang sering kali terhambat karena kendala transportasi, penyempitan jalan, jembatan rusak dan hal-hal lain yang menghambat proses ekonomi secara merata. Pembangunan jalan tol kerap dibangun

pada daerah pinggiran kota yang sering melintasi daerah persawahan masyarakat, pedesaan masyarakat dan lahan-lahan yang tidak jelas pemilikinya. Sering kita temui pembangunan jalan tol di berbagai wilayah Kabupaten.

Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah berperan sebagai fasilitator, mobilisator pembangunan sangat strategis bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan negeri ini. Suatu daerah dipengaruhi oleh akumulasi modal (sarana dan prasana) sumber daya alam, sumber daya manusia baik dalam jumlah

maupun tingkat kualitas penduduknya, kemajuan teknologi, keinginan untuk melakukan inovasi dan mengembangkan diri serta budaya kerja bagi masyarakatnya.

Pembangunan infrastruktur memperlancar arus distribusi barang dan jasa. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, yang meliputi peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilitas ekonomi makro yaitu keberlanjutan fisik, berkembangnya pasar, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja. Kondisi demikian menjadikan perbandingan terbalik dari jumlah kendaraan bermotor yang ada di jalan dengan besarnya volume jalan yang kurang mampu menampung beban jumlah kendaraan tersebut. Hal ini mengakibatkan berbagai macam dampak seperti: kemacetan yang terjadi di berbagai macam titik yang rawan kemacetan atau pun angka kecelakaan yang meningkat akibat padat nya jalan saat ini. Jumlah kendaraan yang semakin bertambah ini tentunya membutuhkan berbagai fasilitas umum yang mendukung seperti yang tertera pada Perpres No. 65 Tahun 2006 yang menyangkut tentang pengadaan: "Jalan umum, jalan tol, rel kereta api (di atas tanah, diruang atas tanah, atau pun diruang bawah tanah), saluran air minum atau air bersih, saluran pembuangan air dan sanitasi".

Untuk mengatasi hal tersebut diatas berbagai upaya dilakukan oleh pihak yang terkait yang dalam hal ini adalah pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, agar masalah kemacetan dengan menumpuknya volume kendaraan di jalan ini dapat terselesaikan dan angka kecelakaan di jalan juga dapat berkurang, dalam hal ini pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan mempunyai solusiya itu melalui strategi atau cara pembangunan Jalan Lingkar Utara Gubernur Syarkawi. "Jalan Lingkar Utara Gubernur Syarkawi ini dibangun sepanjang 27 kilometer

Pembangunan pesat di daerah pedesaan akan memberikan dampak terhadap masyarakat

itu sendiri. Pembangunan jalan Lingkar Utara Gubernur Syarkawi akan memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat yang ada di sekitar pembangunan jalan. Dengan adanya pembangunan jalan Lingkar Utara tersebut maka akan ada perubahan kondisi ekonomi, sosial dan agama masyarakat. Dalam buku Prinsip Dasar Ekonomi Islam perspektif maqashid al-syari'ah mengatakan bahwa ekonomi islam dibangun atas dasar agama islam, karena ekonomi bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama islam.

Ekonomi masyarakat Desa Sungai Tabuk Kota mayoritas di peroleh dari mata pencaharian bedagang dan bertani, di Desa Sungai Tabuk Kota terdapat sebuah pasar tradisional yang berdampingan dengan jalan. Pada awal mulanya ekonomi masyarakat Desa Sungai Tabuk Kota lebih banyak bergantung pada hasil pertanian yang mereka panen, namun setelah dibangunnya jalan Lingkar Utara yang membuat jalanan semakin ramai, kemudian masyarakat pun memulai untuk usaha berdagang di sebuah pasar yang berdekatan dengan jalan.

Oleh karena itu, dengan melihat gambaran umum yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang dampak positif dan negatif pembangunan jalan Lingkar Utara terhadap perekonomian masyarakat di desa Sungai Tabuk Kota Kabupaten Banjar (di tinjau dalam perspektif ekonomi syariah) serta mengenai prespektif ekonomi syariah mengenai pembangunan jalan Lingkar Utara terhadap perekonomian masyarakat di Desa Sungai Tabuk Kota Kabupaten Banjar

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Dalam hal ini penulis akan memakai Sampel yang berjumlah 73 Orang

Dari warga masyarakat yang terkena dampak dari Pembangunan Jalan Lingkar Utara.

## PEMBAHASAN

### A. Hasil Persentase Jawaban Angket Masyarakat Desa Sungai Tabuk Kota Tentang Pembangunan Jalan Lingkar Utara

Dari hasil angket kuesioner yang di sebarakan kepada sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian dan berikut adalah hasil data jawaban angket responden sampel pada penelitian dengan menggunakan rumus di atas:

Tabel 1 Hasil Jawaban Angket Dalam Bentuk Persen (%)

No	Ss	Hasil	S	Hasil	N	Hasil	Ts	Hasil	Sts	Hasil
1	28	38.36%	24	32.88%	10	13.70%	11	15.07%	0	0.00%
2	36	49.32%	32	43.84%	4	5.48%	1	1.37%	0	0.00%
3	20	27.40%	35	47.95%	15	20.55%	3	4.11%	0	0.00%
4	9	12.33%	28	38.36%	22	30.14%	13	17.81%	1	1.37%
5	7	9.59%	21	28.77%	23	31.51%	14	19.18%	8	10.96%
6	14	19.18%	21	28.77%	23	31.51%	12	16.44%	3	4.11%
7	21	28.77%	19	26.03%	21	28.77%	11	15.07%	1	1.37%
8	14	19.18%	13	17.81%	28	38.36%	17	23.29%	1	1.37%
9	4	5.48%	15	20.55%	27	36.99%	23	31.51%	4	5.48%
10	18	24.66%	36	49.32%	11	15.07%	7	9.59%	1	1.37%
11	8	10.96%	25	34.25%	27	36.99%	10	13.70%	3	4.11%
12	18	24.66%	18	24.66%	16	21.92%	20	27.40%	1	1.37%
13	16	21.92%	19	26.03%	21	28.77%	15	20.55%	2	2.74%
14	13	17.81%	23	31.51%	26	35.62%	10	13.70%	1	1.37%
15	14	19.18%	26	35.62%	26	35.62%	5	6.85%	2	2.74%
16	4	5.48%	12	16.44%	13	17.81%	29	39.73%	15	20.55%
17	7	9.59%	27	36.99%	19	26.03%	15	20.55%	5	6.85%
18	5	6.85%	24	32.88%	27	36.99%	14	19.18%	3	4.11%
19	5	6.85%	15	20.55%	31	42.47%	17	23.29%	5	6.85%
20	11	15.07%	18	24.66%	27	36.99%	12	16.44%	5	6.85%

Sumber : Hasil olah data angket responden sampel masyarakat Desa Sungai Tabuk Kot

Dari hasil di atas secara umum di tunjukan bahwa hasil dari kuesioner rata-rata dalam penelitian yang berjumlah 73 responden sampel ini membuktikan: “18.63% menjawab sangat setuju dengan adanya

pembangunan jalan Lingkar Utara yang ada di Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan 30.89% menjawab setuju saja dengan adanya jalan Lingkar Utara, 28.56% menjawab netral dan

beralasan tidak adanya perubahan atau sama saja, 17,74% menjawab tidak setuju dan sisanya 4,18% menjawab sangat tidak setuju”.

Indikator pertama dalam penelitian dalam point satu penelitian ini adalah indikator pembangunan Jalan Lingkar Utara yang mana hasil dari perhitungan data dari 73 angket 52 orang menjawab positif dengan adanya jalan Lingkar Utara, 10 orang menjawab netral dan 11 orang menjawab tidak setuju. Point kedua dalam penelitian ini bahwa 93,15% mengatakan adanya jalan tol mengurangi kemacetan yang ada, sisanya menjawab netral dan hanya 1 orang yang menjawab tidak setuju sisanya netral sebanyak 5,48%. Point ketiga dengan adanya jalan Lingkar Utara mempermudah pendistribusian barang 45 orang menjawab positif dan hanya 3 orang yang menjawab tidak setuju, 25 orang menjawab netral. Point keempat pembangunan Lingkar Utara memberikan titik pertumbuhan ekonomi baru di berbagai wilayah, 9 orang mengatakan sangat setuju dan 28 orang menjawab setuju, 22 orang menjawab netral dan 13 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Point ke lima dalam penelitian adalah tentang pemerataan ekonomi, 38,63% menjawab positif dan 30,14% menjawab tidak setuju sisanya sebesar 31,51% menjawab netral. Point ke enam tentang dibangunnya jalan Lingkar Utara mempermudah pelayanan pemerintah terhadap masyarakat, dari hasil penelitian 32,51% menjawab sama saja atau tidak ada perubahan 47,95 menjawab hasil penelitian dengan positif dan sisanya sebesar 20,55 menjawab negatif.

Selanjutnya adalah tentang peralihan fungsi lahan dalam proses

pengadaan lahan dalam proses pembangunan berkepentingan umum atau pembagunan jalan Lingkar Utara memberikan dampak perubahan pada masyarakat 28,77% menjawab sangat setuju dan 26,03% menjawab setuju dan yang menjawab netral ada 28,77% sisanya 17,07% menjawab tidak setuju dan 1,37% menjawab sanagat tidak setuju. Perubahan pemanfaatan lahan menjadikan kegiatan masyarakat menjadi lebih baik, dari hasil ini berbeda hasil nya karna sebanyak 36,99% menjawab setuju dengan pernyataan tersebut dan 24,66% menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut, dan 38,36% menjawab sama saja atau netral tidak ada perubahan. Adanya perubahan lahan menjadikan permukiman penduduk menjadi lebih nyaman, dari hasil penelitian 36,99% menjawab netral, yang menjawab setuju hanya 26,03%, dan sisanya sebesar 36,99% menjawab tidak setuju atau negatif.

Pada point 10 perubahan pemanfaatan lahan menjadikan terbukanya tempat-tempat baru hasil ini menunjukkan lebih dari 50% merespon positif dengan angka hingga 73,97% responden menjawab positif dan hanya 10,96% menjawab negatif sisanya sebesar 15,07% menjawab netral atau sama saja tidak ada perubahan.

Hasil selanjutnya adalah tentang pembangunan tol memberikan daerah tempat tinggal masyarakat semakin maju dan berkembang, dan hasil perolehan data dari pernyataan tersebut adalah 45,21% menjawab positif dan 17,81% menjawab negatif.

Hasil dari point rumah tinggal masyarakat menjadi lebih baik, jika dilihat dari hasil angket hasil nya adalah 24,66% menjawab sangat setuju dan setuju, 21,92% menjawab netral selanjutnya hanya 1,37 menjawab

sangat tidak setuju dan sisanya 27,40% paling tinggi menjawab tidak setuju.

Pembangunan jalan Lingkar Utara memberikan aset masyarakat selain rumah dari hasil angket menunjukkan hasil 21,92% dan 26,03% menjawab positif, 28,77% menjawab netral dan sebesar 20,55% dan 2,74% menjawab negatif dengan pernyataan tersebut. Pernyataan tentang kepadatan rumah penduduk karna adanya pembangunan jalan Lingkar Utara 49,32% menjawab positif dan sebesar 35,62% menjawab netral, sisanya sebesar 15,07% menjawab negative dengan pernyataan tersebut. 19,18% responden menjawab sangat setuju dengan pola kebiasaan masyarakat berubah, dan sebesar 35,62% menjawab setuju saja sama halnya dengan yang menjawab netral, dan sisanya sebesar 6,85% dan 2,74% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Di pernyataan tentang indikator perubahan ekonomi masyarakat salah satunya di pernyataan harga barang dan kebutuhan semakin murah dan terjangkau, hasilnya menunjukkan 60,27% menjawab pernyataan tersebut negatif, dan sebesar 21,92% menjawab positif sisanya menjawab netral 17,81%. Pernyataan dengan adanya jalan Lingkar Utara membuka lapangan kerja baru di jawab positif dengan angka persentase 46,58% dan menjawab netral 26,03% kemudian sisanya sebesar 27,40% menjawab negatif. Pendapatan perorang atau pendapatan masyarakat dinilai ada yang mengalami kenaikan sebesar 39,73% mengalami kenaikan, 36,99% menjawab netral dan sisanya 23,29% menjawab tidak ada perubahan. Pernyataan pekerjaan masyarakat meningkat hasil dari pernyataan tersebut adalah 27,40% menjawab positif dan 30,14% memberikan jawaban negatif dan

sisanya sebesar 42,47% menjawab netral. Dan pernyataan terakhir adalah tentang perkembangan industri kecil berkembang, dari hasil tersebut di jawab dengan 11 orang mengatakan sangat setuju dan 18 orang mengatakan setuju, 27 orang mengatakan netral, sisanya 12 orang menjawab tidak setuju dan 5 orang menjawab sangat tidak setuju.

## **B. Pembahasan**

1. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Utara Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Pertanian Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Dan berikut adalah hasil dari analisis penelitian dampak pembangunan jalan Lingkar Utara Gubernur Sarkawi yang mengakibatkan perubahan pemanfaatan lahan adalah sebagai berikut :

- a. Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Utara Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Pertanian Masyarakat.

- 1) Dampak positif

- a) Kemacetan Berkurang

Sesuai dengan penelitian yang di buktikan dengan angka 93,15% responden sampel dengan adanya Jalan Lingkar Utara mengurangi kemacetan, dari hasil observasi juga dapat di lihat secara jelas bahwa jalur Lintas yang juga daerah asli dari peneliti, di lihat kendaraan yang melewati Jalan Lintas berkurang dan banyak yang beralih melewati Jalan Lingkar Utara sehingga mengurangi kemacetan karena berkurangnya jumlah kendaraan yang sangat drastis dari jumlah

- sebelumnya yang melewati Jalan Lintas Timur.
- b) Menjadi Jalan Alternatif  
 Jalan Lingkar Utara adalah jalan alternatif yang bisa selalu di gunakan pernyataan di mendapatkan respon positif dari 71,23%, bahwa jalan Lingkar Utara adalah jalan yang selalu dapat digunakan dalam transportasi pribadi maupun umum sehingga lebih efisien dalam waktu tempuh. Namun dalam penelitian ini ada 15,07% menjawab negatif bahwa “jalan Lingkar Utara bukanlah jalan alternatif yang selalu bisa di gunakan karena hanya orang-orang menengah keatas dan orang yang bepergian antar wilayah yang dapat menggunakan fasilitas tersebut, dan juga para pengusaha ekspedisi yang mendapatkan keuntungan lebih”.
- c) Mempermudah Pendistribusian Barang  
 Dengan adanya pembangunan jalan Lingkar Utara pendistribusian barang semakin efektif dari segi waktu dan efisien dari segi biaya, sehingga memberikan dampak positif bagi skala ekonomi makro. Pernyataan ini di buktikan dengan 75.34% menjawab positif dengan pernyataan tersebut.
- d) Memberikan Titik Pertumbuhan Ekonomi Baru  
 Dari hasil penelitian ini membuktikan adanya angka sebesar 50.68% berpendapat bahwa pembangunan Jalan Lingkar Utara akan memberikan pertumbuhan ekonomi baru di berbagai wilayah, dengan hasil ini dapat di simpulkan adanya kepercayaan masyarakat dalam pembangunan akan memberikan dampak positif dalam skala makro, jalan Lingkar Utara termasuk dalam program pemerintah untuk memajukan daerah.
- 2) Dampak Negatif
- a) Tidak Memberikan Pemerataan ekonomi  
 Pembangunan jalan Lingkar Utara yang seharusnya dapat memberikan manfaat secara luas khususnya pemerataan ekonomi, kurang mendapat tanggapan positif dari masyarakat karena dari hasil angket kuesioner persepsi masyarakat pada pemerataan ekonomi kurang mendapat jawaban positif dan hanya 38.36% responden yang menyetujui hal tersebut dan beralasan bahwa terdampak pembangunan jalan Lingkar Utara hanya mendapat UGR, selebihnya secara luas keuntungan di peroleh pengusaha ekspedisi dan orang-orang kalangan menengah keatas.
- b) Kebutuhan pokok tidak mengalami penurunan  
 Dalam hal kegiatan perekonomian dimana dengan adanya pembangunan jalan Lingkar Utara akan memberikan kelancaran dalam distribusi sehingga mempercepat waktu tempuh tentunya akan menghemat waktu sekaligus biaya, “tetapi

harga kebutuhan pokok tidak mengalami penurunan seperti jawaban responden bahwa lebih banyak yang tidak setuju dengan pernyataan kebutuhan bahan pokok menjadi terjangkau”, dibuktikan dengan 60.27% jawaban responden menjawab tidak setuju.

c) Berkurangnya Lahan Masyarakat

Pembangunan jalan Lingkar Utara seperti yang sudah di paparkan di atas lahan seluas ± 495.355,66 di gunakan sebagai pengadaan lahan untuk pembangunan berkepentingan umum. dari hasil observasi dan angket dapat di jelaskan bahwa proses pembebasan lahan pada Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar memberikan dampak perubahan pemanfaatan lahan permukiman warga masyarakat, belum lagi lahan persawahan produktif yang digunakan dalam pembangunan Jalan Lingkar Utara dan juga peralihan persawahan yang di gunakan pemindahan permukiman warga yang terdampak pembangunan jalan Lingkar Utara. Namun hal tersebut tidak dapat di hindari karena setiap pembangunan ada yang di untungkan dan ada juga yang di rugikan, dalam skala mikro ekonomi pengurangan lahan persawahan bisa mengakibatkan berkurangnya produksi hasil pangan walaupun hanya dalam jumlah yang sangat kecil.

Akan tetapi pembangunan dalam kepentingan umum yang sudah di jelaskan di bab sebelumnya ini perlu dilakukan bertujuan agar lahan digunakan secara sesuai dengan kemampuan sifat fisik tanah bagi berbagai kegiatan pembangunan, dengan demikian diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal dan tetap terjaga kelestarian lingkungan dan yang kedua bidang keagrariaan yaitu menjamin penguasaan dan pemilikan tanah serta pengalihan hak atas tanah Konversi lahan yang ada di Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar termasuk dalam kategori pertama yang mana konversi lahan digunakan secara sesuai dalam pembangunan.

b. Dampak Peralihan Lahan Pertanian Menjadi Perumahan

1) Dampak Positif

a) Terbentuknya

Permukiman Baru

Dari hasil observasi banyak lahan persawahan di desa Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang di gunakan sebagai permukiman sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Utara baik tanah di kavlingkan atau sebagai pembanguna rumah tinggal masyarakat itu sendiri namun jumlah tersebut meningkat setelah adanya proyek pembangunan Jalan Tol. Hal ini di buktikan dengan point sepuluh dalam penelitian angket sebanyak 73.97% menjawab positif dengan

adanya Jalan Lingkar Utara perubahan pemanfaatan lahan membuka tempat-tempat permukiman baru sehingga membuat pemukiman penduduk menjadi lebih padat penduduk.

- b) Lapangan Pekerjaan Baru Perubahan masyarakat yang ada di Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah perubahan yang berdampak positif bagi kehidupan masyarakat dikarenakan setidaknya ada 46.58% responden sampel yang menjawab adanya perubahan pemanfaatan lahan untuk proyek pembangunan jalan Lingkar Utara tersebut mendapatkan pekerjaan baru. Dengan UGR (Uang Ganti Rugi) beberapa responden sampel mendapatkan pekerjaan lebih untuk di gunakan membuat usaha dan membesarkan usahanya walaupun tidak signifikan, namun angka tersebut cukup tinggi sehingga cukup memberikan perubahan pada pola masyarakat dari sebelumnya. Perubahan aspek ekonomi meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan penghasilan, bahkan sampai peningkatan taraf kehidupan yang lebih baik.

2) Dampak Negatif

- a) Kurangnya Penerangan Jalan Peneliti juga melakukan observasi di malam hari guna melihat secara langsung apa yang menjadi keluhan masyarakat sehingga

mengetahui masalah secara mendalam dan benar bahwa penerangan lampu sangatlah minim di tambah adanya jarak antar rumah warga cukup jauh sehingga membuat jalan tersebut semakin terlihat gelap.

- b) Permukiman penduduk Menjadi Rawan

Perubahan lahan khususnya karena adanya pembangunan jalan Lingkar tersebut membuat di area jalan menjadi lebih rawan, di Desa pematang panjang dari masa pembangunan Jalan Lingkar Utara berlangsung hingga sekarang sudah 5 motor warga yang hilang, 2 diantaranya di begal saat akan berangkat ke pasar di waktu subuh dan 3 lainnya di curi di dalam rumah, hal serupa juga terjadi di RT O3 bahwa adanya jalan tol yang ada di desa juga memberikan efek negatif bagi kenyamanan warga Desa. Hal ini di buktikan dengan hanya 26.03% masyarakat yang merespon positif dengan pernyataan angket penelitian sisanya menjawab negatif dan netral.

- c) Permukiman Semakin Padat

Dilihat dari hasil observasi dan jawaban angket masyarakat 49.32% menjawab permukiman penduduk menjadi lebih padat dari sebelumnya karena adanya pemindahan lahan banyak masyarakat yang membutuhkan lahan sehingga membuat masyarakat mau tidak mau membuka tempat



permukiman baru walaupun tidak memberikan perubahan yang sangat signifikan, namun dari angka tersebut merupakan angka yang cukup tinggi dari perubahan kepadatan penduduk.

“Seperti yang ada di RT 01 tepatnya di rumah Bapak Suwanto beliau juga menjabat sebagai Ketua RT, beliau sekeluarga besar bersama Bapak Sarpat dan Ibu Darmiyah semua berpindah ke lahan yang awalnya adalah lahan persawahan yang tanah tersebut adalah tanah keluarga”.

Jalan Lingkar Utara ini adalah jalan alternatif yang melintasi 2 Kabupaten dan 1 Kotamadya, untuk mempercepat sarana transportasi, perkembangan industri, menunjang pertumbuhan dan percepatan proses ekonomi, meningkatkan hasil guna dan daya guna pelayanan distribusi barang dan jasa untuk menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi, memperlancar lalu lintas antar didaerah. Keberadaan Jalan Lingkar Utara memberikan keuntungan bagi sektor ekonomi makro, karna menambah penerimaan Negara.

Selain dari sektor pajak namun dari segi fisik keadaan skala mikro memberikan dampak salah

satunya adalah perubahan pemanfaatan lahan yang digunakan untuk pembangunan jalan Lingkar Utara, baik sebagai pembangunan jalan Lingkar maupun sebagai permukiman masyarakat yang terkena dampak tol sehingga mengakibatkan perubahan pola sosial masyarakat dan keadaan ekonominya.

Dampak dari pembangunan jalan Lingkar yang mengakibatkan lahan di konversikan menjadikan lahan masyarakat menjadi semakin sedikit setidaknya ada  $\pm$  495.355,66 lahan di konversikan, selain itu juga berakibat pada kepadatan rumah penduduk menjadi meningkat seiring meningkatnya kebutuhan tanah yang meningkat setelah adanya pembangunan jalan Lingkar Utara. Tidak hanya itu setelah adanya peralihan lahan permukiman masyarakat di sekitar jalan Lingkar menjadi semakin renggang seperti dua kampung yang terpisah dan minimnya penerangan jalan di sekitar jalan tersebut. Dari sisi lain pembangunan jalan Lingkar Utara memberikan dampak positif bagi skala makro ekonomi, dengan adanya jalan Lingkar mengurangi kemacetan dan menjadikan jalan Lingkar

sebagai jalan alternatif. Serta mempermudah pendistribusian sehingga dapat menumbuhkan titik perekonomian baru di berbagai wilayah.

## 2. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Alih Fungsi Lahan

Dalam hal ini, Allah SWT memberikan kebebasan kepada manusia dalam melakukan segala hal yang berkaitan dengan konsep kehidupan bermuamallah, baik dengan manusia maupun dengan alam semesta. Allah SWT memberikan kebebasan kepada manusia dalam mengelola semua yang ada di bumi, manusia berhak atas segala yang di ciptakan oleh Allah SWT dan menjadi khalifah di bumi yang di utus sebagai pengelola dan bertanggung jawab penuh dengan apa yang dilakukan, Namun tetap pada aturan Allah SWT yang mana harus tetap menjaga kelestarian lingkungan dan tidak merusak alam, ini di jelaskan di dalam Surah Al Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

*Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang*

*tidak kamu ketahui." (Q.S. Al-Baqarah [2]: 30*

Singkatatnya Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat (al-falah). Tujuan manusia di utus oleh Allah SWT sebagai khalifah adalah untuk memelihara alam semesta agar tetap seimbang, dan bisa memanfaatkan apapun yang ada di bumi menjadi sesuatu yang bermanfaat tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga untuk kepentingan umum.

Pembangunan Jalan Lingkar Utara termasuk dalam pembangunan yang dilakukan sebagai kepentingan umum, hal ini merupakan kepentingan umum untuk umat pada umumnya sehingga memberikan manfaat. alih fungsi lahan yang ada di Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar termasuk pembangunan dengan tujuan konsep kesejahteraan bersama, berdasarkan dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yakni keadilan, pertanggung jawaban, takaful.

Jika dilihat dari tapak tilas sejarah Islam sudah memberi contohdalam pembangunan yang dilakukan para pemimpin Islam bertujuan mensejahterakan rakyatnya, oleh karna itu Allah SWT memerintahkan agar kita taat kepada pemimpin dan mengikuti perintahnya selagi itu di jalan yang benar, Allah SWT berfirman di dalam Surah An-Nisa Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.(Q.S. An-Nisa [4]: 59*

Hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan peneliti terkait bagaimana pandangan masyarakat terhadap dampak pembangunan jalan Lingkar Utara terhadap alih fungsi lahan permukiman dan pertanian masyarakat di Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Jalan Lingkar Utara adalah tujuan pemerintah mempermudah masyarakat nya dalam mengakses lalu lintas yang semestinya bisa memberikan keuntungan secara umum bagi rakyat nya sehingga sesuai dengan konsep nilai-nilai dasar dalam ekonomi Islam yakni; keadilan, pertanggung jawaban, takaful.
- b. Pemerintah sebagai pemimpin (ulil amri) memberikan fasilitas bagi rakyatnya dan dengan tidak menimbulkan kerusakan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan seperti yang telah di jelaskan di Surah Al Baqarah ayat 11.
- c. Masyarakat harus membantu program pemerintah dalam pembangunan Jalan Lingkar Utara dengan memberikan hak tanah mereka kepada Negara demi kepentingan umum seperti yang di jelaskan di Surah An- Nisa ayat 59

bahwasanya masyarakat diperintahkan untuk mentaati pemimpin , dan pemerintah harus memberi UGR yang sesuai dengan pemilik tanah.

3. Kondisi Masyarakat Setelah Adanya Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Pertanian Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Dengan adanya pembangunan jalan Lingkar Utara sedikit atau banyak tentunya memberikan perubahan masyarakat, keadaan tersebut tidak dapat dihindari hal sejalan dengan tujuan pembangunan secara umum yaitu untuk peningkatan ketersediaan dan perluasan distribusi barang-barang kebutuhan hidup, peningkatan standar hidup, perluasan pilihan ekonomi dan sosial.

Perubahan pemanfaatan lahan yang digunkan sebagai pembangunan jalan tol berdampak pada perubahan pola masyarakat karena pemindahan lahan permukiman dan penurunan produktifitas pemanfaatan lahan pertanian.

Perubahan pemanfaatan lahan menjadi pembangunan jalan Lingkar tentunya memberikan dampak positif dan kemajuan, tetapi juga mengakibatkan perubahan kebiasaan masyarakat setelah terjadinya alih fungsi lahan pembangunan jalan Lingkar Utara”.

Dan berikut adalah hasil penelitian membuktikan bahwa 54.79% responden sampel mengalami perubahan kebiasaan masyarakat. Dari hasil ini membuktikan bahwa perubahan pemanfaatan lahan memberikan dampak pada perilaku sosial dan ekonomi masyarakat yang telah ada sebelumnya.

Dampak yang di timbulkan dalam masyarakat tentunya memberikan perubahan dalam keadaan sosial maupun ekonominya, dampak

positif setelah adanya perubahan lahan antara lain; membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu karena adanya peralihan lahan tersebut, lahan-lahan kosong maupun lahan persawahan masyarakat di gunakan sebagai permukiman penduduk sehingga membuka permukiman baru dan menjadikan titik keramaian baru. Namun dari sisi lain perubahan yang mengakibatkan dampak positif selalu di ikuti dengan dampak negatif salah satunya adalah permukiman penduduk setelah adanya peralihan lahan, menjadikan jarak antara rumah yang berada di sekitar jalan Lingkar Utara renggang dan juga minim nya penerangan seperti yang sudah di jelaskan di atas sehingga menjadikan daerah tersebut menjadi rawan.

Selain itu peralihan lahan yang digunakan dalam pembangunan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam segi efektifitas waktu efisiensi biaya dalam proses pendistribusian barang, Namun tidak memberikan penurunan pada harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya.

Analisis dampak pembangunan jalan Lingkar Utara terhadap alih fungsi lahan permukiman dan pertanian masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam ini menemukan hasil lain di luar indikator penelitian. Penelitian lapangan (*field research*) di lakukan dilapangan atau di dalam masyarakat sebenarnya Menemukan temuan yang dimana ada hasil penelitian di luar indikator yakni tentang penetapan UGR (Uang Ganti Rugi) dan teknis pelaksanaannya. Dalam hal penetapan UGR dirasa kurang sesuai teknis yang tepat, hal ini bahwa pelaksanaan yang dilakukan pihak tol dirasa kurang tepat sasaran

dalam memberikan UGR yang pada intinya dirasa kurang adil, karena tanah bersertifikat dengan tanah AJB dan tanah sporadik di nilai sama dalam pemberian UGR. Selain itu tim aparesian /auditor (survei) dinilai kurang tepat dalam pendataan dan asal tembak dalam pengambilan data survei karena banyak nya kekeliruan dalam data, dari jumlah item objek penelitian, mulai dari luas tanah, bangunan, dan penetapan jumlah UGR.

Tidak hanya itu pembagian UGR hanya di informasikan melalui kertas sobekan kecil dan tidak ada cap basah dari pihak terkait, hal lain yang juga di sampaikan adalah dimana penetapan UGR tidak ada persetujuan antara kedua belah pihak namun hanya di berikan informasi melalui data di kantor desa. Selain itu yang menjadi permasalahan adalah penetapan nota ganti rugi yang sudah di sampaikan di atas jika dibandingkan dengan keterangan Warga Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang disini menjadi perbandingan bukanlah nilai dasar atas tanah dan bangunan, namun tentang pelaksanaan teknis secara resmi dalam memberikan UGR. Dengan melihat bukti tersebut beberapa warga mengajukan protes dan mengajukan banding di pengadilan untuk mengetahui lebih lanjut teknis penetapan dan pemberian UGR. Keterangan yang di dapat dari “Sarmadi seorang warga masyarakat yang berprofesi sebagai Pedagang di sekitar Jalan Lingkar Utara Desa Sungai Tabuk Kota”.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pembangunan jalan Lingkar Utara memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi kehidupan masyarakat Desa Sungai Tabuk Kota. Dalam konsep ekonomi Islam perubahan kondisi masyarakat di

pandang sebagai keberagaman Umat, Allah SWT menciptakan manusia berbeda-beda dan bermacam-macam suku agar untuk saling mengenal satu sama lain selebihnya manusia sebagai khalifah berhak menentukan yang terbaik yang dilakukan untuk mengatur dalam kehidupan Habluminannas. Dalam hal ini masyarakat Desa Sungai Tabuk Kota yang mengalami pemindahan lahan tentunya berada di permukiman penduduk yang baru dan memiliki kondisi dan lingkungan yang berbeda dari sebelumnya, sehingga akan timbul keadaan di mana masyarakat akan memulai pola kehidupan sosial yang baru, dalam Al Quran Surah Al Hujurat Ayat 13 di jelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al-Hujurat [49]: 13).*

Tidak hanya pada keadaan sosial masyarakat yang mengalami perubahan, namun dalam hal ini juga dari segi perekonomian masyarakat mengalami perubahan. Lain halnya dengan adanya perubahan pola sosial masyarakat perubahan pada pola perekonomian tidak terlihat sangat jelas, karena apa yang di peroleh seseorang manusia tidak lain adalah sesuai yang di kerjakan. Dalam Al Quran Surah An-Najm ayat 39 dijelaskan:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*Artinya : Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya.(Q.S. An-Najm [53]: 39).*

Dari hasil penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa perubahan pada masyarakat yang terjadi karena pembangunan jalan tol, mengakibatkan perubahan dari segi sosial maupun ekonomi masyarakat. Dalam konsep Islam perubahan sosial pada masyarakat adalah untuk saling mengenal satu sama lain ciptaan Allah SWT agar dapat berinteraksi dan bermuamallah dalam kehidupan. Dan dari segi perubahan ekonomi, manusia di beri kesempatan yang sama dalam berusaha dalam mencari rizki, sehingga apa yang di peroleh oleh manusia sesuai dengan apa yang dia usahakan.

## PENUTUP

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi yang ada dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dampak pembangunan jalan Lingkar Utara mengakibatkan lahan masyarakat berkurang dan menjadikan permukiman penduduk semakin padat, karena peralihan lahan penduduk yang digunakan dalam pembangunan jalan Lingkar Utara. Akan tetapi pembangunan jalan Lingkar Utara yang ada di Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar lebih memberikan manfaat secara makro ekonomi dan pembangunan jalan Lingkar Utara adalah pembangunan untuk kepentingan bersama untuk kesejahteraan masyarakat guna memberi manfaat yang lebih luas.

2. Pembangunan Jalan Lingkar Utara memberikan perubahan pemanfaatan lahan yang berakibat pada perubahan hidup pola masyarakat. Hal ini di buktikan dengan jawaban angket responden sebesar 54.79% menjawab positif. Perubahan sosial yang ada pada masyarakat dalam konsep Al Quran adalah agar manusia bisa saling mengenal satu sama lain, karena tujuan Allah SWT menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa agar untuk saling mengenal. Dan apa yang diperoleh manusia adalah apa yang di usahakan, sehingga perubahan ekonomi adalah tergantung dari individu masyarakat itu sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, H. Rahardjo (2014). *Ekonomi Tata Ruang Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggadini, Sri dewi dan Adeh Ratna Komalasari. (2017). *Akuntansi Syariah*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Arsip Sejarah dan Profil Desa (2019). Sungai tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. (2012). *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi, Hamid(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Quran Dan Terjemah*. Bandung: CV Diponegoro.
- Efendi, Mohammad (2013). *Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP
- Ermando, Muhammad Nurman Sasono dan Cahyono Susetyo. (2017). “Analisis Potensi Perubahan Pemanfaatan Lahan Berdasarkan Model Spasial Harga Lahan Di Jombang”: *Jurnal Teknik ITS*. 6 (2).
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul kadir Riyadi. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah*. Jakarta: Kencana.
- Faqih, Ahmad (2017). *Analisis Pemikiran The Kian Wie Tentang Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Skripsi UIN RadenIntan Lampung
- Handayani, Mei Fatul Dkk. (2016). “Dampak Pembebasan Lahan Pertanian Untuk Jalan Tol Surabaya Mojokerto (Sumo) Terhadap Kualitas Hidup Petani Bekas Pemilik Lahan Di Sumberwaru, Wringinanom – Gresik”: *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional*, 5 (2).
- Hariyati, Sinta. (2015) “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Ii Di Kota Samarinda”. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*. 3 (2).
- Harum, Sutriani dan Muhammad.(2017). “Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Sutami Terhadap Nilai Lahan Disekitarnya”. *Jurnal Teknik*. 4 (1)
- Huda, Nurul. (2017). *Ekonomi Pembangunan Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Jhingan, M.L. (2017). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014
- Khasanah, Uswatun. (2017). “Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi”. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 3 (1)

- Mujahid, H. Akhmad. (2014). *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyani, Anggun Tri. (2016). Pelepasan Hak Atas Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, *Jurnal Ilmiah*.
- Mulyawan, Setia. (2015). “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur Jalan”. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. (2013). *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nopriadi, Diki. (2013). Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Tempat Permukiman Di Kelurahan Jati Hilir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. *Jurnal Ilmiah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 Tahun 2005 Tentang *Jalan Tol*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 67 Tahun 2005 Tentang *Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 65 Tahun 2006 tentang *Pengadaan Jalan, Sarana dan Prasarana Umum*.
- Prasetya, Dwi. (2015). *Dampak Alih Fungsi Lahan Dari Sawah Ke Tambak Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)*, Semarang: Universitas Negari Semarang.
- Subekti, Rahayu dan Winarno Budyatmojo. (2015). “Perlindungan Lahan Pertanian Dalam Mengantisipasi Alih Fungsi Tanah Akibat Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan.”. *Yustisia Jurnal Hukum*. 4 (2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Sulikawati. (2016). “Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman Terhadap Perubahan Nilai Lahan Di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor”. *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi*. 4 (2).
- Syah, Mudakir Iskandar. (2018). “Pembebasan Tanah Dan Reklamasi Untuk Pembangunan Kepentingan Umum”. Jakarta: Jala Permata Aksara.
- Tarigan, Robinson. (2015). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tejokusumo, Bambang. (2014). “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. *Jurnal Geoedukasi*. 3 (1).
- UU. No. 2 Tahun 2012 Tentang *Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum*.
- UU. No. 41 Tahun 2009 Tentang *Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*.
- UU. Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 Tentang *Jalan*.
- UU. Republik Indonesia No. 25 Tahun 2004 Tentang *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.
- Zainudin dan Masyuri. (2008). *Metode Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Adutama.